

7 November 2025

Ikhtisar

Pasar Asia mencatat rebound tipis setelah aksi jual besar pada hari sebelumnya, didorong oleh rilis data ketenagakerjaan AS yang kuat yang meredakan kekhawatiran terhadap perlambatan ekonomi, meskipun kekhawatiran akan 'bubble' AI masih berlanjut. Shutdown pemerintahan AS yang terus berlanjut di bawah pemerintah Trump—kini telah merambah sektor penerbangan, dengan perintah penurunan jumlah penerbangan sebesar 10%—menambah ketidakpastian kebijakan global. Di dalam negeri, Indonesia terus berupaya menyeimbangkan ketahanan ekonomi dengan reformasi: ekspor udang kembali digalakkan di bawah standar keamanan yang lebih ketat setelah insiden kontaminasi radioaktif; dunia perbankan hampir menyelesaikan penyaluran stimulus likuiditas pemerintah senilai USD 12 miliar; dan pemerintah mendorong konsumsi produk lokal untuk melindungi UMKM dari tren thrifting yang kian populer. Namun, masalah struktural masih membayangi, di tengah angkatan kerja yang masih didominasi lulusan sekolah dasar dan rendahnya tingkat pendidikan tinggi yang memperlambat peningkatan produktivitas. Di dunia politik, kebebasan pers kembali menjadi sorotan setelah Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengajukan gugatan senilai IDR 200 miliar terhadap Tempo, memicu gelombang penolakan dari masyarakat sipil dan mengingatkan pada debat era reformasi soal akuntabilitas negara. Presiden Prabowo menghadapi sorotan atas ketidakhadirannya di KTT ASEAN, sementara Wakil Presiden Gibran mendorong percepatan implementasi pembangunan Papua. Putusan Mahkamah Konstitusi terkait jumlah perwakilan perempuan menandai kemajuan bagi representasi perempuan, meski kasus korupsi seperti penangkapan Gubernur Riau menunjukkan risiko tata kelola yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi media daring terus melonjak—waktu tonton YouTube di Indonesia meningkat dua kali lipat tahun ini—namun ancaman digital juga meningkat, termasuk promosi tembakau terhadap anak di bawah umur. Di tingkat daerah, infrastruktur yang buruk dan lemahnya manajemen lingkungan tetap menjadi masalah utama, terlihat dari runtuhnya gedung sekolah di Jawa Barat dan kebakaran hutan berulang di Riau.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pasar Asia Rebound Setelah Data Ketenagakerjaan AS yang Kuat: Pasar Asia menguat pada Kamis setelah rilis data ketenagakerjaan AS yang positif meredakan kekhawatiran terhadap prospek ekonomi AS. Sentimen investor juga didukung oleh indikasi bahwa Mahkamah Agung AS mungkin akan meninjau kembali legalitas kebijakan tarif Trump. Namun, volatilitas masih kuat di tengah kekhawatiran bahwa reli AI dapat berbalik arah **jika pertumbuhan laba tidak mampu mengejar valuasi**.

AS Pangkas 10% Penerbangan di Tengah Shutdown Pemerintahan: Administrasi Penerbangan Federal (FAA) akan memangkas operasi penerbangan sebesar 10% di 40 pasar utama AS mulai Jumat untuk menjaga keselamatan selama shutdown pemerintahan yang sedang berlangsung. Kebijakan yang didukung pemerintahan Trump ini diperkirakan akan mengganggu perjalanan udara nasional dan berpotensi menambah penundaan rantai pasok global. Pengamat pasar memperingatkan bahwa penutupan yang berkepanjangan dapat menekan momentum pertumbuhan ekonomi AS.

Indonesia Menargetkan Ekspor Udang USD 1.5 Miliar pada 2026 Meski Terkendala Kontaminasi: Kementerian Kelautan dan Perikanan tetap mempertahankan target ekspor sebesar USD 1.5 miliar pada 2026 meskipun terjadi insiden kontaminasi Cesium-137 yang sempat menghambat pengiriman. Kepala Badan Mutu dan Keamanan Hasil Laut, Ishartini, mengatakan bahwa langkah pemulihan dan protokol ketertelusuran baru telah diterapkan. Pemerintah berharap pemulihan ekspor ke AS dapat memperkuat kepercayaan global terhadap keamanan pangan laut Indonesia.

200 Kontainer Udang Siap Diekspor ke AS Setelah Peningkatan Standar Keamanan: Indonesia bersiap melanjutkan ekspor udang penuh ke Amerika Serikat bulan ini, menargetkan 200 kontainer di bawah pengawasan keamanan yang diperketat. Semua unit pengelolaan perikanan kini diwajibkan memenuhi standar inspeksi dan dokumentasi yang ketat.

7 November 2025

Struktur Pendidikan Angkatan Kerja Masih Didominasi Lulusan

SD: Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa 34.75% tenaga kerja Indonesia hanya menamatkan sekolah dasar atau lebih rendah, sementara hanya 13.06% yang memiliki gelar pendidikan tinggi. Meskipun proporsi tenaga kerja berpendidikan rendah menurun, ketimpangan ini tetap membatasi produktivitas dan pertumbuhan upah. BPS juga mencatat bahwa tingkat pengangguran lulusan vokasi lebih tinggi dibanding lulusan pendidikan umum.

Menteri Koperasi dan UMKM Dorong “Local Pride” Hadapi

Tren Thrifting: Menteri Koperasi dan UMKM Maman Abdurrahman mengajak masyarakat untuk mendukung produk lokal dibanding barang impor bekas, menyoroti meningkatnya popularitas fesyen thrifting di kota besar. Ia menilai produk dalam negeri memiliki kualitas setara dengan produk asing dan sangat penting untuk menjaga keberlangsungan industri kecil. Pemerintah juga menyiapkan pengawasan lebih ketat terhadap impor pakaian bekas guna melindungi UMKM.

Bank Himbara Hampir Rampungkan Penyaluran Stimulus USD

12 Miliar: Bank-bank milik negara telah menyalurkan 84% dari total injeksi likuiditas pemerintah sebesar IDR 200 triliun (USD 12.2 miliar), menurut Kementerian Keuangan. Kebijakan ini telah membantu menurunkan biaya pinjaman dan mendorong penyaluran kredit ke sektor prioritas. Pemerintah memperkirakan program ini akan menjaga momentum pertumbuhan kredit hingga akhir tahun dan mengurangi tekanan pendanaan perbankan.

Politik & Urusan Nasional

Pers dan Masyarakat Sipil Bersatu Menentang Gugatan

Menteri terhadap Tempo: Jurnalis dan kelompok advokasi di seluruh Indonesia bersatu membela majalah Tempo setelah Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengajukan gugatan senilai IDR 200 miliar. Serikat pers di Sulawesi dan kelompok mahasiswa di berbagai kampus menilai gugatan tersebut sebagai serangan terhadap kebebasan pers. Aksi ini kembali memunculkan kekhawatiran atas toleransi pemerintah terhadap kritik di tengah narasi pengendalian informasi yang menguat.

Partai Kecil Dorong Revisi Ambang Batas Parlemen: Delapan partai non-parlemen bertemu di Jakarta Selatan untuk membahas revisi ambang batas parlemen yang dinilai membatasi representasi politik. Di bawah bendera Gerakan Kedaulatan Suara Rakyat, mereka berencana mengajukan usulan penurunan ambang batas kursi DPR. Diskusi ini mencerminkan meningkatnya frustrasi partai kecil menjelang pemilu mendatang.

BEM UGM Kecam Gugatan IDR 200 Miliar Menteri Amran:

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (BEM KM UGM) mengecam gugatan hukum Menteri Amran sebagai bentuk pengkhianatan terhadap prinsip reformasi. Ketua BEM, Tiyo Ardianto, menyebut gugatan tersebut sebagai upaya membungkam independensi jurnalisme. Sikap mahasiswa ini memperkuat desakan masyarakat sipil agar pemerintah menahan diri secara hukum dan menghormati kebebasan pers.

CSIS Kritik Ketidakhadiran Prabowo di KTT ASEAN:

Center for Strategic and International Studies (CSIS) menyatakan kekecewaan atas ketidakhadiran Presiden Prabowo Subianto di KTT ASEAN di Kuala Lumpur. Lembaga think tank tersebut menilai Indonesia kehilangan kesempatan menunjukkan posisinya dalam isu regional seperti ketahanan perdagangan dan kerja sama keamanan. Kritik ini dinilai sebagai langkah diplomatik yang kurang tepat di awal masa jabatan Prabowo.

Indonesia Belum Putuskan Pengiriman Pengamat Pemilu

Myanmar: Menteri Luar Negeri Sugiono menyatakan bahwa Indonesia belum memutuskan untuk mengirim pengamat pada pemilu Myanmar bulan Desember mendatang. Pemerintah masih menilai kondisi politik dan faktor keamanan di lapangan.

Gibran Minta Percepatan Eksekusi Program Otonomi Khusus

Papua: Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mendorong percepatan pelaksanaan program Otonomi Khusus Papua saat kunjungannya ke Manokwari. Ia menekankan pentingnya percepatan pembangunan infrastruktur dan sosial untuk mempersempit kesenjangan pembangunan Papua.

Partai Sambut Positif Kuota 30% Perempuan di Alat

Kelengkapan Dewan: Partai-partai politik menyambut baik putusan Mahkamah Konstitusi yang mewajibkan 30% keterwakilan perempuan di seluruh alat kelengkapan DPR. Para legislator berjanji segera menerapkan komposisi baru dalam komisi dan badan kehormatan. Para pengamat menilai reformasi ini dapat meningkatkan inklusivitas gender dan memperkaya proses pengambilan kebijakan.

7 November 2025

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Waktu Tonton YouTube di Indonesia Naik Dua Kali Lipat pada 2025: Total durasi tonton YouTube di Indonesia meningkat 20% YoY hingga pertengahan 2025, dua kali lebih cepat dari tahun sebelumnya. Country Manager Google Indonesia, Veronica Utami, menyebutnya sebagai “akselerasi” yang didorong oleh aksesibilitas mobile dan diversifikasi konten. Lonjakan ini menegaskan pertumbuhan ekonomi media digital Indonesia dan perubahan perilaku konsumsi hiburan.

Isu Daerah

Iklan Tembakau ke Anak di YouTube Picu Kekhawatiran Keamanan Digital: Studi bersama SAFEnet dan Free Net from Tobacco (FNFT) menemukan 2,328 video YouTube yang mempromosikan tembakau dapat diakses oleh pengguna di bawah umur. Temuan ini menyoroti lemahnya moderasi platform dan penegakan regulasi dalam iklan digital. Para ahli kesehatan memperingatkan bahwa konten tersebut dapat menormalisasi kebiasaan merokok pada anak dan melemahkan kampanye anti-tembakau.

Dua Sekolah Runtuh, Jawa Barat Gelar Audit Keamanan Infrastruktur: Setelah dua insiden runtuhnya bangunan sekolah di Jawa Barat, pemerintah daerah berkomitmen melakukan audit infrastruktur sekolah negeri secara menyeluruh. Sebanyak 42 siswa dirawat di rumah sakit di Bogor setelah atap ruang kelas ambruk akibat hujan deras. Kejadian ini menyoroti kurangnya investasi dalam pemeliharaan sekolah dan kesiapsiagaan bencana.

Tersangka Pembakar Hutan di Riau Ditangkap: Polisi menangkap seorang warga Sumatra Utara yang diduga memicu kebakaran hutan di Rokan Hilir, Riau, setelah deteksi hotspot melalui aplikasi Lancang Kuning. Barang bukti berupa pelepah sawit terbakar dan puntung rokok ditemukan di lokasi. Kasus ini menambah upaya penegakan hukum untuk mencegah kabut asap dan degradasi lingkungan akibat praktik pembakaran lahan.

Outlook

Hampir selesainya penyaluran stimulus fiskal, pemulihan ekspor hasil laut, serta stabilnya margin perbankan menunjukkan momentum pertumbuhan yang terjaga menuju 2026. Namun, masalah struktural—khususnya rendahnya pendidikan, kerentanan UMKM, dan lemahnya tata kelola daerah—masih membatasi produktivitas. Di dunia politik, gugatan terhadap Tempo dan reaksi publik terhadap gugatan tersebut dapat menjadi ujian penting bagi toleransi pemerintahan Prabowo terhadap kritik dan mekanisme checks and balances. Di ranah digital, lonjakan konsumsi konten berbanding terbalik dengan meningkatnya risiko keamanan daring, menegaskan perlunya regulasi yang lebih ketat dan perlindungan anak. Insiden lingkungan dan infrastruktur—dari kebakaran hutan hingga sekolah ambruk—menyoroti kesenjangan antara ambisi kebijakan pusat dan implementasi di daerah.

7 November 2025

Pergerakan Pasar

Pada 6 November 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat tipis 0.22% dan ditutup di level 8,337.1, menandai kenaikan moderat di tengah sentimen positif yang meluas di pasar Asia. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 0.48% ke level 288.3. Meski pasar ditutup menguat, investor asing berbalik mencatatkan net sell sebesar IDR 108 miliar di pasar reguler dan IDR 6.9 miliar di pasar negosiasi.

Bursa saham Asia ditutup menguat secara umum, seiring membaiknya sentimen investor setelah stabilitas pasar AS semalam. Nikkei 225 Jepang naik 1.3% ke 50,884, Hang Seng Hong Kong menguat 2.1% ke 26,486, Shanghai Composite Tiongkok naik 1.0% ke 4,008, Kospi Korea Selatan bertambah 0.6% ke 4,027, dan STI Singapura naik 1.5% ke 4,485.

Pada pasar komoditas, emas naik 0.7% ke USD 4,007/oz, sementara minyak Brent meningkat 0.8% ke USD 64/bbl. Rupiah melemah tipis 0.1%, dengan USD/IDR ditutup di level 16,694.

Secara sektoral, sektor industri (IDXINDUS) memimpin penguatan, sedangkan sektor non-siklikal (IDXNCYC) tertinggal. Pendorong utama kenaikan antara lain DSSA (+8.8%), BREN (+1.8%), BBRI (+0.5%), ASII (+1.2%), dan SMMA (+2.1%), sementara saham-saham yang menekan kinerja indeks adalah BBKA (-1.7%), BRMS (-5.9%), TLKM (-1.7%), AMMN (-1.7%), dan KLBK (-5.3%).

Investor asing tercatat melakukan pembelian pada BREN (+1.8%), ASII (+1.2%), BBRI (+0.5%), AADI (+5.5%), dan BBNI (-0.4%), namun mengambil untung pada BRMS (-5.9%), BBKA (-1.7%), COIN (-1.6%), ANTM (-1.7%), dan DEWA (-3.9%).

Saham dengan nilai transaksi tertinggi adalah BRMS (-5.9%), BREN (+1.8%), PTRO (+4.3%), BBKA (-1.7%), dan COIN (-1.6%).

Secara keseluruhan, kenaikan tipis IHSG mencerminkan optimisme yang berhati-hati, dengan aksi beli selektif pada saham sektor industri dan energi membantu menahan pelemahan pada saham perbankan besar dan pertambangan, sementara investor menantikan arah kebijakan global selanjutnya.

Fixed Income

Pada Kamis, 6 November 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak dalam rentang sempit, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) melemah tipis 3 bps ke level 11.21. Seri Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang sangat terbatas, di mana FR0106 naik 2.5 bps ke 6.429%, FR0103 meningkat 0.9 bps ke 6.170%, FR0104 naik 0.8 bps ke 5.524%, sementara FR0107 turun 0.6 bps ke 6.521%. Pada segmen SBSN, pergerakan yield tercatat mixed. PBS034 turun cukup signifikan 5.3 bps ke 6.317%, sementara PBS030, PBS003, dan PBS038 masing-masing naik 1.1 bps, 1.0 bps, dan 0.3 bps ke 5.092%, 4.792%, dan 6.658%. Rupiah menguat 16 poin ke IDR 16,701/USD, meski yield US Treasury 10 tahun naik ke 4.139%, mencerminkan volatilitas suku bunga global yang masih berlanjut.

Likuiditas pasar melemah cukup signifikan, dengan volume transaksi SUN turun 26.63% menjadi IDR 26.53 triliun (dari IDR 36.16 triliun pada Rabu), dan frekuensi perdagangan menurun 0.09% menjadi 2,784 transaksi. Penurunan ini menunjukkan aktivitas investor yang mereda menjelang akhir pekan di tengah minimnya katalis baru. Seri non-benchmark seperti FR0109, PBS032, dan FR0072 diperdagangkan pada yield 5.530%, 4.767%, dan 6.202%, masing-masing. Di segmen obligasi korporasi, yield tetap tinggi, dengan INKP05BCN5 menawarkan 9.362%, OPPM02CCN1 di 7.857%, dan LTLS04CN1 di 6.131%, menandakan preferensi investor terhadap surat utang berjangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun naik ke sekitar 4.15%, level tertinggi dalam sebulan, setelah data ekonomi swasta yang terbatas namun lebih kuat dari ekspektasi menunjukkan ketahanan ekonomi AS. ISM Services PMI bulan Oktober naik di atas perkiraan, dengan indeks harga mencapai level tertinggi dalam tiga tahun, sementara ADP Employment Report mencatat pemulihan perekrutan sektor swasta, meredakan kekhawatiran atas lonjakan pengangguran. Akibatnya, ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga Fed pada Desember mulai berkurang, dengan sekitar 65% pelaku pasar kini memperkirakan penurunan, turun dari hampir konsensus penuh minggu sebelumnya. Sementara itu, Departemen Keuangan AS memastikan rencana penerbitan utang sebesar USD 125 miliar pada November, sesuai panduan sebelumnya, dan mempertahankan komposisi tenor penerbitan tanpa perubahan.

7 November 2025

Keputusan ini meredakan spekulasi bahwa pemerintah akan meningkatkan penerbitan jangka pendek, terutama setelah The Fed menyatakan akan menjadi pembeli bersih Treasury bills mulai Desember untuk mengimbangi jatuh tempo kepemilikan MBS.

Outlook

Pergerakan pasar yang datar mencerminkan sentimen hati-hati di tengah fluktuasi yield global dan terbatasnya katalis domestik. Investor cenderung wait and see menjelang rilis data inflasi AS dan panduan operasi moneter Bank Indonesia, yang keduanya dapat memengaruhi arah yield jangka pendek. Kami memperkirakan yield obligasi akan tetap bergerak dalam kisaran sempit, dengan minat beli selektif muncul pada tenor menengah, didukung oleh Rupiah yang stabil dan inflasi yang terjaga. Aktivitas perdagangan kemungkinan tetap lesu hingga akhir pekan, sebelum likuiditas berpotensi meningkat minggu depan seiring dimulainya kembali penyesuaian portofolio bulan berjalan.

Strategy

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif yang lebih kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9 tahun yang masih bertahan di area leading. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya menunjukkan momentum membaik, kini kembali bergeser ke zona lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor menunjukkan pelemahan momentum relatif, kecuali tenor 3 tahun, 12 tahun, dan 15 tahun yang mencatat sedikit peningkatan.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

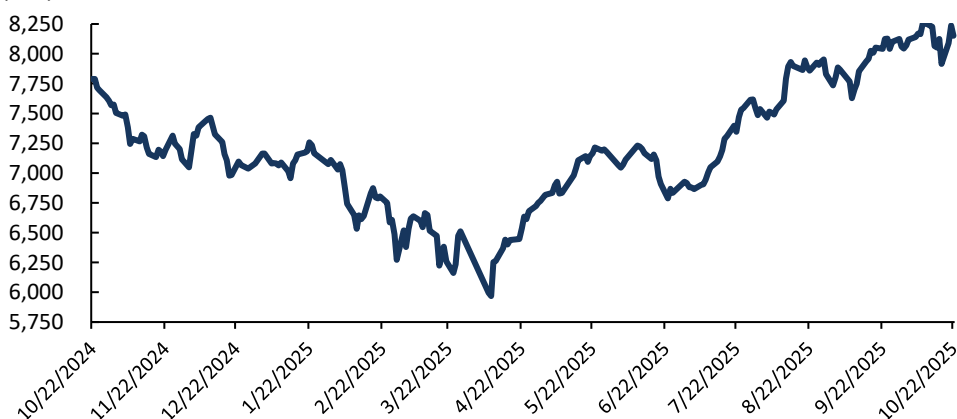
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,860
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,345
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,217
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,810
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,147
JPY / USD	154	JPY / IDR	109
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	3,992
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,436
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,453
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,793
		USD / IDR	16,701

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 November 2025

Foreign Flow: IDR 108 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BRMS	1.2	960	-5.8	4.3	177.4	-201
BBCA	3.0	8,550	-1.7	0.2	-11.6	-186
COIN	0.8	3,080	-1.6	22.2	2,980	-87
ANTM	0.4	2,930	-1.6	-5.4	92.1	-82
DEWA	0.2	342	-3.9	2.3	208.1	-66
ADRO	0.3	1,920	1.5	1.8	-20.9	-49
MYOR	0.1	2,030	-4.2	-4.6	-26.9	-47
RAJA	0.4	4,310	5.3	6.4	58.4	-41
ICBP	0.4	8,575	-1.4	-1.4	-24.6	-37
KLBF	0.6	1,250	-5.3	-1.9	-8.0	-36

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	8.8	53.90	740	BBCA	-1.7	-16.41	1,043
BREN	1.7	20.99	1,328	AMMN	-1.7	-8.13	509
IMPC	4.2	5.41	149	BRMS	-5.8	-7.63	136
MORA	9.9	4.13	51	TLKM	-1.6	-5.33	345
CUAN	1.9	4.03	238	BYAN	-0.9	-5.23	597
BELI	7.3	3.60	59	KLBF	-5.3	-2.93	59
AADI	5.4	3.14	68	UNVR	-2.6	-2.39	100
PTRO	4.2	2.94	80	EMTK	-3.2	-2.20	72
CDIA	1.3	2.79	227	SRAJ	-1.6	-2.19	144
ASII	1.2	2.72	256	MYOR	-4.2	-1.80	45

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	3.4T	18.5	-410.2B	515.9B	2.9T	926.1B	2.5T
IDXNONCYC	1.3T	7.1	-102.8B	414.3B	942.9B	517.2B	840.0B
IDXTECHNO	775.7B	4.2	-46.7B	167.3B	608.3B	214.1B	561.6B
IDXFINANCE	3.2T	17.4	-41.1B	1.5T	1.6T	1.5T	1.6T
IDXENERGY	4.3T	23.4	-35.9B	981.5B	3.3T	1.0T	3.3T
IDXHEALTH	369.1B	2.0	-19.2B	138.0B	231.0B	157.3B	211.8B
IDXTRANS	141.2B	0.7	-765.2M	7.4B	133.8B	8.1B	133.0B
COMPOSITE	18.3T	100.0		5.1T	13.1T	5.3T	13.0T
IDXPROPERT	256.9B	1.4	1.6B	26.3B	230.6B	24.7B	232.2B
IDXCYCLIC	1.3T	7.1	79.0B	314.9B	985.4B	235.8B	1.0T
IDXINDUST	1.0T	5.4	161.9B	359.4B	696.7B	197.4B	858.7B
IDXINFRA	2.1T	11.4	300.6B	734.2B	1.4T	433.6B	1.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.28	7.3%	100.71	4.5%	2.7%	101.27	180.12	Cheap	0.27
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.44	5.5%	100.34	4.7%	2.8%	101.18	188.17	Cheap	0.44
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.86	12.0%	106.06	4.6%	3.2%	107.41	138.75	Cheap	0.82
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.86	8.4%	103.06	4.6%	3.2%	104.36	143.28	Cheap	0.83
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.44	5.1%	100.49	4.8%	3.8%	101.84	96.08	Cheap	1.40
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.52	7.0%	103.25	4.7%	3.9%	104.57	86.82	Cheap	1.44
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.69	10.3%	108.57	4.9%	4.0%	110.06	83.21	Cheap	1.57
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.19	5.6%	101.17	5.0%	4.4%	102.39	57.68	Cheap	2.07
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.28	10.0%	110.81	4.9%	4.5%	111.77	38.30	Cheap	2.03
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.53	6.1%	102.43	5.1%	4.7%	103.42	40.99	Cheap	2.33
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.78	6.4%	103.27	5.1%	4.8%	103.98	26.31	Cheap	2.53
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.20	6.4%	99.75	6.5%	5.0%	103.96	143.98	Cheap	2.90
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.36	9.0%	111.30	5.3%	5.1%	111.84	14.95	Cheap	2.93
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.44	6.9%	105.04	5.2%	5.2%	105.37	9.36	Cheap	3.09
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.53	8.3%	109.55	5.2%	5.2%	109.75	4.95	Cheap	3.07
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.69	6.5%	104.00	5.5%	5.6%	103.81	(4.96)	Expensive	4.08
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.78	10.5%	120.43	5.6%	5.6%	120.36	(3.15)	Expensive	3.84
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.86	7.0%	105.93	5.6%	5.6%	105.86	(2.42)	Expensive	4.15
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.28	6.5%	103.66	5.7%	5.7%	103.61	(1.60)	Expensive	4.46
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.44	7.8%	109.59	5.7%	5.7%	109.33	(5.98)	Expensive	4.53
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.53	8.8%	114.75	5.6%	5.7%	114.05	(14.46)	Expensive	4.45
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.69	9.5%	118.27	5.7%	5.8%	117.84	(8.94)	Expensive	4.56
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.45	6.4%	102.50	5.9%	5.9%	102.54	0.56	Cheap	5.33
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.61	8.3%	112.00	6.0%	5.9%	112.61	9.88	Cheap	5.20
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.78	7.5%	108.07	6.0%	5.9%	108.61	8.77	Cheap	5.35
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.28	7.0%	105.75	6.0%	6.0%	105.84	1.07	Cheap	5.73
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.53	6.6%	103.26	6.1%	6.0%	103.59	5.36	Cheap	5.93
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.28	6.6%	103.61	6.1%	6.1%	103.41	(3.44)	Expensive	6.38
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.36	8.4%	114.48	6.1%	6.1%	114.72	2.92	Cheap	6.20
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.61	7.5%	109.47	6.2%	6.2%	109.37	(1.63)	Expensive	7.00
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.70	6.8%	104.20	6.2%	6.2%	103.98	(3.18)	Expensive	7.22
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.53	8.3%	115.73	6.2%	6.2%	115.30	(5.36)	Expensive	7.29
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.62	6.3%	101.11	6.1%	6.2%	100.00	(14.49)	Expensive	7.79
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.53	9.8%	127.46	6.4%	6.3%	128.05	5.81	Cheap	7.47
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.70	6.4%	101.00	6.3%	6.3%	100.61	(4.91)	Expensive	8.32
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.53	7.5%	109.58	6.4%	6.3%	109.99	4.33	Cheap	8.31
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.62	7.1%	106.56	6.4%	6.3%	106.78	2.27	Cheap	8.49
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.70	10.5%	134.50	6.5%	6.3%	135.92	12.92	Cheap	7.91
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.45	8.4%	117.35	6.4%	6.4%	117.98	6.10	Cheap	8.59
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.45	7.5%	109.87	6.4%	6.4%	110.32	4.35	Cheap	9.18
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.79	7.1%	106.85	6.4%	6.4%	106.82	(0.48)	Expensive	9.31
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.53	9.5%	125.36	6.8%	6.4%	129.96	40.14	Cheap	8.90
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.45	6.4%	98.87	6.5%	6.4%	99.31	4.31	Cheap	10.23
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.62	7.1%	106.36	6.5%	6.4%	106.85	4.45	Cheap	9.99
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.62	7.1%	106.34	6.5%	6.5%	106.85	4.57	Cheap	10.31
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.29	8.8%	123.52	6.5%	6.5%	124.12	4.60	Cheap	10.01
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.79	7.1%	106.68	6.5%	6.5%	106.86	1.37	Cheap	10.88
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.54	7.4%	107.54	6.7%	6.5%	109.78	18.08	Cheap	11.37
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.79	6.9%	101.58	6.7%	6.6%	103.75	17.17	Cheap	12.16
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.71	6.9%	101.78	6.7%	6.6%	103.59	13.77	Cheap	12.78
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.72	6.9%	101.90	6.7%	6.6%	103.16	8.77	Cheap	13.87

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.69	4.9%	100.07	4.8%	4.7%	100.13	7.53	Cheap	0.68
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.02	8.5%	103.59	4.8%	4.8%	103.67	4.53	Cheap	0.97
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.19	6.0%	101.38	4.8%	4.8%	101.34	(5.61)	Expensive	1.15
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.94	9.0%	107.10	5.1%	5.0%	107.23	4.27	Cheap	1.80
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.52	7.6%	105.96	5.1%	5.2%	105.67	(13.13)	Expensive	2.29
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.69	5.9%	101.99	5.1%	5.2%	101.57	(17.44)	Expensive	2.50
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.86	6.6%	104.33	5.4%	5.5%	103.81	(15.43)	Expensive	3.42
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.52	8.1%	109.83	5.6%	5.7%	109.76	(2.28)	Expensive	3.80
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.03	8.9%	114.93	5.9%	5.9%	114.88	(1.40)	Expensive	4.75
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.53	8.4%	112.26	6.1%	6.0%	112.81	9.19	Cheap	5.10
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.53	8.4%	114.01	6.0%	6.1%	113.57	(7.15)	Expensive	5.70
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.36	6.4%	102.42	6.0%	6.2%	101.21	(18.75)	Expensive	6.51
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.44	8.6%	115.15	6.3%	6.2%	115.78	8.55	Cheap	6.24
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.64	6.5%	101.00	6.4%	6.4%	101.04	0.34	Cheap	7.71
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.28	6.1%	100.14	6.1%	6.4%	97.49	(33.48)	Expensive	8.12
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.61	6.5%	101.65	6.3%	6.5%	99.66	(22.16)	Expensive	9.09
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.87	9.0%	125.01	6.4%	6.6%	122.64	(21.98)	Expensive	8.96
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.70	6.6%	101.57	6.5%	6.6%	100.07	(15.54)	Expensive	9.88
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.36	6.8%	101.32	6.6%	6.6%	101.09	(2.46)	Expensive	9.98
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.45	6.8%	102.22	6.5%	6.7%	100.80	(13.73)	Expensive	10.42
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.95	7.8%	111.54	6.7%	6.8%	111.10	(3.71)	Expensive	11.01
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.62	6.8%	101.96	6.6%	6.8%	99.84	(18.67)	Expensive	11.51
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.70	8.0%	114.96	6.7%	6.8%	113.93	(8.35)	Expensive	11.14
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.12	6.9%	102.61	6.7%	6.8%	100.82	(14.99)	Expensive	11.97

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.